
**ANALISA PENGARUH KINERJA MANDOR TERHADAP KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI
DI KOTA TARAKAN****Oleh****Eko Prihartanto¹, Iif Ahmad Syarif², Edy Utomo³****^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan,
Indonesia.****E-mail: 1eqho.prihartanto@gmail.com**

Article History:*Received: 03-10-2021**Revised: 12-11-2021**Accepted: 21-11-2021***Keywords:** *Mandor, Kota
Tarakan, Pembangunan*

Abstract: *Kota Tarakan merupakan Kota yang berkembang akan pembangunan yang mana kota ini terdapat pembangunan yang banyak sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dalam mengelolah pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pada suatu pembangunan proyek kontruksi maka pertimbangan untuk menentukan para pekerja dengan kualitas yang baik sangat diperlukan, oleh karena itu sebelum memulai pembangunan proyek kontruksi maka diperlukan seleksi yang dilakukan oleh kontraktor terhadap pekerja mandor yang mana ini penting agar mandor yang dipilih memiliki kualitas yang baik. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Adapun tempat dan waktu penelitian ialah di Proyek Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Karang Rejo Kota Tarakan. Data yang digunakan ialah data kinerja mandor pada proyek konstruksi di Kota Tarakan dengan aspek kinerja mandor yang dilihat ialah kemampuan kerja, partisipasi, work fasilitation, bias, memberi contoh pengalaman terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah indikator yang paling berpengaruh terhadap Kualitas Pekerjaan Konstruksi di Kota Tarakan ialah pada Faktor Kemampuan kerja adalah mandor membaca dan memahami gambar kerja, Mampu dan terampil dalam melakukan pekerjaannya, Mampu mengorganisasikan bahan dengan baik dan Mampu mengngoorganisasikan alat dengan baik, mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan.*

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur di Kota Tarakan sangat pesat karena Tarakan merupakan kota pelayanan dan jasa serta merupakan pusat perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara. Ini dibuktikan dengan pembangunan jalan (pengaspalan) hampir di seluruh wilayah Kota Tarakan, pembangunan sarana Pendidikan, Kesehatan bahkan sarana hiburan masyarakat. Sehingga pada pembangunan di Kota Tarakan diperlukan kualitas yang baik agar pembangunan menjadi lebih baik.

Kualitas yang dimaksud tidak hanya mengenai bahan material tetapi juga kualitas sumber daya manusianya atau tenaga kerja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan kepada panca indra pelanggan. Sehingga kualitas diartikan sebagai derajat atau tingkat karakteristik yang melekat pada suatu produk yang mencukupi persyaratan dan keinginan (ISO 9000: 2000). Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan kualitas dari sebuah proyek konstruksi, maka sebelum memulai pekerjaan kontraktor harus menentukan pilihan terhadap mandor yang tepat, yang memiliki *skill* atau kemampuan yang bagus, berpengalaman dan juga dapat bertanggungjawab dalam memimpin para pekerja sehingga mampu memberikan hasil yang sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme kinerja mandor tentu penanganannya tidak dapat dilakukan secara menyeluruh, tetapi proses ini menuntut perbaikan secara menyeluruh. Upaya dari peningkatan tersebut harus berdasarkan visi, misi dan strategi yang tepat. Oleh karena itu pemantauan terhadap kinerja mandor sangatlah diperlukan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor terhadap kualitas proyek konstruksi diantaranya adalah Kemampuan kerja, partisipasi, Pendidikan, usia, pengalaman, *work facilitation*, bias dan memberikan contoh pekerjaan.

LANDASAN TEORI

Kinerja adalah tentang melakukan sebuah pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja merupakan tentang apa yang dikerjakan dan juga bagaimana cara untuk mengerjakannya. Kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia atau pekerja dalam organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak faktor-faktor dalam mempengaruhi sumber daya manusianya dalam menjalankan kinerja. Setiap pekerja memiliki kemampuan masing-masing berdasarkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya, motivasi kerja, dan juga kepuasan kerja. Namun, pekerja juga mempunyai kepribadian, sikap, dan perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia di dalamnya, tetapi juga oleh sumber daya lainnya seperti anggaran atau biaya, alat dan bahan, teknologi dan juga mekanisme kerja yang berlangsung dalam suatu organisasi. (Musthofa, 2015).

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Berikut aspek yang mempengaruhi kinerja tenaga kerja menurut para ahli yang tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kinerja (Menurut Ahli)

Robert L Mathis dan John H. Jackson (2001 : 82)	Maloney dan McFillen (1987)	Benjamin Obinero Uwakweh (2005)
Kemampuan	-	-
Hubungan mereka dengan organisasi	Partisipasi	Partisipasi
Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan	<i>Work Fasilitation</i>	<i>Work Fasilitation</i>
Dukungan yang diterima	Orientasi pencapaian	OrientasiPencapaian
	Bias	Bias
Motivasi		
Dukungan yang diterima	Koselor,Pelatihan,Evaluasi	

Sumber : Musthofa 2012

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan sebuah kualitas dan juga kuantitas dari suatu hasil pekerjaan individu maupun kelompok dalam sebuah aktivitas tertentu yang dikarenakan oleh kemampuan alami ataupun kemampuan yang didapatkan dari proses belajar serta keinginan untuk memiliki prestasi.

B. Manajemen Proyek

Rasio Hepiyano (2014) mengutip dari Kerzner (2001) menurut Soeharto (2001:27) yang dapat dilihat dari wawasan manajemen proyek berdasarkan fungsinya dan apabila digabungkan pendekatan sistem akan menjadi : "Manajemen proyek adalah merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam jangka pendek yang telah ditentukan. Lebih jauh, menejemen proyek menggunakan pendekatan sistem dan hierarki (arus kegiatan) vertikal dan horisontal".

C. Mandor

Menurut Poerwadarminta (1985) , mandor merupakan pimpinan dan juga pengawas pekerja. Sementara menurut Zen (1997) bahwa salah satu laporan IBRD mendefinisikan mandor sebagai "sub-kontraktor tenaga kerja yang dapat mempekerjakan dan juga mengawasi tenaga kerja" (*a labour sub contractor who hire and supervise labours*). Mandor dikategorikan sebagai pemborong, atau sub kontraktor.

D. Kualitas

Pelanggan mendefinisikan kualitas dengan berbagai cara, Kualitas didefinisikan sebagai memenuhi melebihi harapan pelanggan. Heizer dan Render (2001 : 171) mendefinisikan kualitas sebagai kemampuan produk atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan. Dikatakan pula sebagai totalitas tampilan dan karakteristik produk atau jasa yang berusaha keras dengan segenap kemampuannya memuaskan kebutuhan tertentu (Russel dan Taylor, 2000:78).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert . Data hasil kuesioner dengan rentang 1 sampai dengan 5 dari masing-masing variabel tersebut kemudian diskor ulang, sehingga dari masing-masing variabel yang mengandung beberapa indikator akan menghasilkan satu nilai skor saja yang selanjutnya dianalisis

dengan menggunakan analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini dilakukan di Proyek Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Karang Rejo Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Pada bulan Juni Hingga Juli 2021. topik inti yang diangkat penulis sebagai judul penelitian, yaitu: Analisa pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Pada penelitian ini dilihat pada aspek-aspek kinerja mandor seperti Kemampuan kerja, partisipasi, Pendidikan, usia, pengalaman, *work fasilitation*, bias dan memberikan contoh pekerjaan, dan juga kualitas proyek konstruksi yang ditinjau dari segi biaya, mutu dan waktu di Kota Tarakan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kinerja mandor pada proyek konstruksi di Kota Tarakan dengan aspek kinerja mandor yang dilihat ialah kemampuan kerja, partisipasi, *work fasilitation*, bias, memberi contoh/pengalaman terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Data pendukung dari internet, buku dan lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif yang dihasilkan dengan melakukan survey, wawancara dan observasi lapangan yang kemudian diolah dengan menggunakan Metode skala likert dan Analisis Linear berganda untuk mengetahui kinerja mandor apa yang paling berpengaruh terhadap kualitas proyek konstruksi, sedangkan data sekunder didapat dari data administrasi proyek konstruksi.

Populasi dari penelitian ini adalah orang-orang dari Konsultan Pengawas, Kontraktor, Owner dan para pekerja yang mengetahui kondisi yang terlibat secara langsung di dalam pekerjaan proyek konstruksi di Kota Tarakan yang berjumlah 88 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh staff lapangan dan pekerja/tukang pada proyek konstruksi ini. Untuk melakukan pengujian validasi dan reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan fasilitas *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk jenis pengukuran interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Tarakan Berdasarkan Uji Hipotesis

Menggunakan analisis linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable-variabel Kemampuan kerja mandor, Partisipasi, *work fasilitation*, Bias dan Memberikan contoh pekerjaan terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Tarakan secara parsial menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan analisis regresi berganda.

Hipotesis 1

H₁ = Terdapat pengaruh kemampuan kerja mandor (X₁) terhadap kualitas proyek konstruksi (Y) di Kota Tarakan

Tabel 2 . Hasil Perhitungan Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	t Tabel
Konstanta	26.707			
Kemampuan	0.695	13.108	0.000	1.989
R Square :	0.666			

Sumber : Data Diolah, Juni – Juli 2021

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,695 + 26,707 X_1$$

Hipotesis 2

H₂ = Terdapat pengaruh partisipasi mandor (X₂) terhadap kualitas proyek konstruksi (Y) di Kota Tarakan

Tabel 3. Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	t Tabel
Konstanta	26.286			
Partisipasi	0.715	11.147	0.000	1.989
R Square :	0.591			

Sumber : Data Diolah, Juni – Juli 2021

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = 26,286 + 0,715 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Partisipasi mandor sebesar 0,715 yang bernilai positif, yang berarti semakin baik Partisipasi mandor maka semakin baik pula kualitas dari Proyek Konstruksi. Nilai R Square sebesar 0,591 berarti Partisipasi Mandor dapat menjelaskan sebesar 59,1 % dan sisanya dijelaskan oleh variable diluar penelitian ini.

Gambaran Hubungan Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Tarakan Berdasarkan Hasil Analisis Korelasi Berganda dan Analisis Determinasi

Analisis Korelasi berganda dan determinasi digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara aspek kemampuan kerja, partisipasi, work facilitation, bias dan memberikan contoh pekerjaan terhadap kualitas proyek konstruksi. Hasil analisis korelasi berganda dan determinasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Berganda dan Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0.7885	0.784	0.771	8.42856

Sumber : Data Diolah, Juni – Juli 2021

Diperoleh angka R sebesar 0,7885 Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang kuat dan positif antara aspek kemampuan kerja, partisipasi, work facilitation, bias dan memberi contoh pekerjaan terhadap kualitas proyek konstruksi.

Berdasarkan hasil analisis determinasi didapat Nilai Adjusted R Square sebesar 0,771. Ini memberi arti bahwa 77,1 % kinerja dapat dijelaskan oleh kelima variable independent antara kemampuan kerja, partisipasi, work facilitation, bias dan memberi contoh pekerjaan sedangkan sisanya sebesar 22,9 % disebabkan oleh factor lain.

Bahasan Strategi Yang Digunakan Terhadap Aspek Kinerja Mandor

Dalam menentukan strategi dalam penelitian ini maka diperoleh hasil dari analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Penentuan Strategi Penelitian

Variabel	Koefisien Beta (β)
Kemampuan Kerja (X1)	0.437
Partisipasi (X2)	0.271
Work fasilitation (X3)	0.133
Bias (X4)	0.056
Memberi contoh pekerjaan (X5)	0.337

Sumber : Data Diolah, Juni – Juli 2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan variable yang memiliki nilai koefisien β terstandarisasi yang paling besar adalah Faktor Kemampuan Kerja (X1) , sehingga factor ini menjadi aspek yang paling berpengaruh pada kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Faktor Kemampuan kerja adalah variabel yang memiliki nilai koefisien β terstandarisasi yang paling besar pertama. Artinya, Kualitas Pekerjaan Konstruksi di Kota Tarakan juga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor ini. Urutan-urutan dari indikator yang paling berpengaruh terhadap Kualitas Pekerjaan Konstruksi di Kota Tarakan pada Faktor Kemampuan kerja adalah mandor membaca dan memahami gambar kerja, Mampu dan terampil dalam melakukan pekerjaannya, Mampu mengorganisasikan bahan dengan baik dan Mampu mengngoorganisasikan alat dengan baik, mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan analisis korelasi berganda diperoleh angka R sebesar 0,784 dan dirumuskan pada perhitungan determinasi didapat nilai R Square sebesar 0,771 atau 77,1 % maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang kuat dan positif antara aspek Kemampuan, Partisipasi, Work fasilitation, Bias dan memberikan contoh pekerjaan terhadap kualitas proyek onstruksi di Kota Tarakan dan sisanya 11,5 % disebabkan oleh factor lain sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja mandor sangat mempengaruhi kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan

Adapun strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan Kinerja mandor pada pekerjaan konstruksi di Kota Tarakan adalah mandor harus selalu menjaga dan meningkatkan kemampuan kerjanya terutama dalam mengorganisasikan antar tenaga kerja, alat kerja dan bahan-bahan bangunan serta mampu menerjemahkan setiap arahan kontraktor dan mampu berkomunikasi dengan baik guna memperlancar pekerjaan serta menguasai bidang teknik

SARAN

Agar dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Senantiasa memperhatikan factor kemampuan dalam menempatkan mandor kerja dalam proyek konstruksi.
2. Kontraktor lebih selektif dalam pemilihan mandor kerja, supaya dapat menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga penelitian yang berjudul “Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi Di Kota Tarakan” yang dibiayai dengan skema DIPA/PNBP Universitas Borneo Tarakan 2021 dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi kemajuan bangsa Indonesia terkhusus Kota Tarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, A.A Diah Parami. 2016. Analisa Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Badung. Vol 20, No 2 :103-109.
- [2] Mandagi, Robert J.M. 2019 . Model Risiko Pengelolaan SDM Konstruksi Dalam International Joint Operation Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol Manado-Bitung. Vol 7, No 1 : 113-126
- [3] Mulyadi, Lalu. 2014.Evaluasi Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Pekerjaan Pembangunan Gedung di Kabupaten Malang. Jurnal Info Manpro Vol 5, No. : 1-12.
- [4] Musthofa. 2015. Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi Di Kota Tuban. Jurnal Teknik Sipil. Vol 8, No. 2 : 149-162.
- [5] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- [6] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [7] Zainullah, Amin. 2012. Pengaruh Upah, Kemampuan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting pada Pekerjaan Beton. Vol 6, No 2 :125-133.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN